

## APLIKASI KARTU ANAK SOLEH

### DI TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR'AN FAJRUL ISLAM

Nanang Durahman<sup>1)</sup>, Siti Rohmah Rosidah<sup>2)</sup>

Prodi Manajemen Informatika, STMIK DCI

E-mail: nanang@stmik-dci.ac.id<sup>1</sup>, sr09061997@gmail.com<sup>2</sup>

#### ABSTRAK

Pada saat ini teknologi dan sistem informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Seiring dengan perkembangan teknologi, kebutuhan akan informasi pun sangat dibutuhkan terlebih lagi informasi yang dihasilkan mengandung nilai yang benar, akurat, cepat dan tepat, sehingga siapapun dan apapun yang menggunakan informasi tersebut dapat menangani berbagai masalah yang terjadi dengan cepat.

Kartu anak soleh di Tka Fajrul Islam selama ini diolah dengan menggunakan cara manual. Hal itu terkadang terlambat dalam penulisan orang tua murid dalam menilai anak-anak nya, Untuk mengatasi masalah tersebut, dilakukan pengembangan aplikasi kartu anak soleh yang sudah siap pakai dan mudah digunakan. Perangkat lunak yang akan dihasilkan adalah Aplikasi Kartu Anak Soleh Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Fajrul Islam. Sistem ini dibangun dengan menggunakan Delphi7 sebagai bahasa pemrogramannya, DBMS yang digunakannya yaitu MySQL. Aplikasi yang dihasilkan dapat melakukan pencarian data santri dengan mudah dan bisa melihat kemampuan dan mandiri anak tersebut. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu orang tua dan guru secara mudah melihat.

**Kata Kunci :** Aplikasi, Kartu, Anak Soleh, Fajrul Islam, Al-Qur'an

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi Informasi dewasa ini berkembang dengan pesatnya, kreatifitas yang disebabkan oleh kebutuhan manusia yang cenderung terus meningkat membuat para pelaku informasi selalu mengejar ketertinggalannya. Dengan perkembangan teknologi informasi, setiap orang dengan mudahnya mendapatkan informasi yang tepat dan akurat melalui media tertentu.

Tidak ketinggalan sekolah-sekolah yang ingin menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas tentunya memerlukan suatu system aplikasi yang dapat membantu mengolah setiap permasalahan yang ada. Mulai dari masalah administrasi, sarana prasarana, tenaga pengajar, program pembelajaran dan lain sebagainya. Dengan banyak usaha yang dilakukan oleh guru atau pengelola pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar dan

mendukung proses belajar agar lebih efektif dan efisien.

Sumber belajar di sekolah pada dasarnya sangat banyak jumlah dan ragamnya. Keanekaragaman sumber belajar tersebut perlu diidentifikasi, disediakan, dikembangkan dan dimanfaatkan untuk memudahkan terjadinya proses pendidikan dan pembelajaran. Keberagaman sumber belajar akan menjadikan proses pembelajaran lebih baik serta untuk membentuk pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira dan berbobot sesuai dengan kebutuhan. Sumber belajar mendorong efektifitas serta optimalisasi proses pembelajaran melalui penyelenggaraan berbagai fungsi layanan seperti layanan bimbingan, konsultasi, dan pembelajaran.

Hal yang menjadi persoalan penting dalam hal ini adalah belum adanya pengolahan system informasi kartu anak soleh yang dikerjakan secara komputerisasi serta penyimpanan datanya yang masih bersifat manual. Berikut persoalan tersebut maka perlu ditindak lanjuti dan perlu dicari solusinya. Dalam kesempatan inilah Penulis mengangkat sebuah judul pada tugas proyek perangkat lunak (PPL) ini yaitu **“APLIKASI KARTU ANAK SOLEH DI TAMAN KANAK-KANAK AL-QUR’AN FAJRUL ISLAM”**.

## **II. LANDASAN TEORI**

### **2.1. Definisi Kartu Anak Sholeh**

#### **2.1.1 Pengertian Kartu Anak Sholeh**

Pendidikan karakter bukan merupakan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah, namun pendidikan karakter adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk

membentuk, mengarahkan, dan membimbing perilaku peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai yang bersumber pada norma-norma tertentu. Upaya tersebut bisa dilaksanakan dengan menginternalisasi dalam kegiatan disekolah melalui kegiatan pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.

Internalisasi berasal dari kata internal yang berarti menyangkut bagian dalam. sedangkan internalisasi adalah proses penanaman dan penghayatan terhadap suatu ajaran atau nilai sehingga menjadi keyakinan dan kesadaran akan kebenaran tersebut.

#### **2.1.2 Tujuan pembuatan kartu anak sholeh**

Tujuan berasal dari kata dasar “tuju”, kata kerjanya adalah “menuju” yang berarti pergi ke arah dan mengarah, serta menjadikan maksud (sasaran, arah). Itulah sebabnya tujuan diartikan sebagai arah, sesuatu yang dituju dan dicapai. Jadi, tujuan pembuatan kartu anak sholeh adalah sesuatu yang hendak dicapai dari pelaksanaan pendidikan karakter dalam lingkup lingkungan.

Tujuan pertama adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai karakter. sehingga terwujud dalam perilaku peserta didik, baik ketika proses di sekolah, maupun diluar sekolah.

Tujuan kedua mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dikembangkan sekolah maupun dirumah.

Tujuan ketiga adalah membangun koneksi yang harmonis antara sekolah dan keluarga untuk memerankan

tanggung jawab pendidikan karakter secara bersama.

### **2.1.3 Indikator keberhasilan implementasi kartu anak sholeh**

Pada kamus besar bahasa indonesia indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Jadi indikator keberhasilan implementasi pendidikan karakter melalui kartu anak sholeh dapat diartikan sebagai keterangan yang dapat menjadi petunjuk dalam berhasil atau tidaknya pelaksanaan pendidikan karakter dirumah, diantaranya:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut
2. Menunjukkan sikap percaya diri
3. Mematuhi aturan-aturan sosial
4. Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar
5. Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis dan kreatif serta inovatif
6. Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari
7. Menghargai tugas pekerjaan
8. Menetapkan hidup bersih, sehat dan aman
9. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun
10. Memahami hak dan kewajiban diri dan oranglain dalam pergaulan di masyarakat.

### **2.1.4 Nilai-nilai karakter yang dinternalisasikan melalui kegiatan pembiasaan rutin**

Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan rutin, diantaranya:

1. Shalat wajib 5 waktu  
Siswa diharapkan mampu membiasakan diri melakukan kewajibannya sebagai umat islam yang baik melalui shalat 5 waktu.
2. Bangun tidur pagi-pagi

Siswa diharapkan mampu bedisiplin waktu untuk melakukan shalat subuh.

3. Bereskan kamar dan perlengkapan sendiri  
Siswa diharapkan dapat bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapihan kamarnya.
4. Mandi secara mandiri  
Siswa diharapkan mampu memahami keterampilan mandiri sesuai tahapan usia perkembangan.
5. Berpakaian sendiri  
Siswa diharapkan mampu memahami keterampilan mandiri sesuai tahapan usia perkembangan.
6. Makan secara mandiri  
Siswa dapat diharapkan mampu memahami keterampilan secara mandiri sesuai tahapan usia perkembangan.
7. Membantu orang tua di rumah dan menjaga kebersihan  
Siswa di harapkan dapat bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapihan di rumah.
8. Main dengan kakak/adik secara sholeh  
Siswa diharapkan terbiasa dan senang dan bersikap sopan dan santun.
9. Menghapal do'a dan al-qur'an  
Siswa di harapkan mampiu mengenal al-qur'an sebagai kitab suci allah swt dan mengucapkan do'a-doa harian.
10. Mulutku sholeh  
Siswa diharapkan terbiasa dan senang bersikap sopan dan santun, terbiasa mengucapkan salam, mgucapkan terimakasih, meminta maaf bila salah.

11. Tanganku sholeh  
Siwa diharapkan terbiasa dan senang serta ikhlas membagi sesuatu dengan teman dan bersedekah.
12. Kakiku sholeh  
Siswa diharapkan terbiasa dan senang bersikap sopan dan santun.
13. Bersabar  
Siswa diharapkan terbiasa dan senang dan mengikuti tata tertib di sekolah maupun di rumah.
14. Menolong orang lain  
Siswa di harapkan terbiasa dan senang menolong teman yang memerlukan.
15. Mencari pengetahuan dan berani  
Siswa diharapkan bisa terbiasa dan senang mengungkapkan masalah dengan mengembangkan rasa ingin tahunya.

## 2.2 Definisi Sistem Informasi

### 2.2.1 Definisi Sistem

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. (Kadir, 2003:54).

Beberapa prinsip umum sistem adalah sebagai berikut:

1. Sistem selalu merupakan bagian sistem lebih besar. Sistem dapat dipartisi menjadi (sub) sistem - (sub) sistem yang lebih kecil.
2. Sistem lebih terspesialisasi akan kurang dapat beradaptasi untuk menghadapi keadaan-keadaan berbeda.
3. Lebih besar ukuran sistem maka akan memerlukan lebih banyak sumber daya untuk operasi dan pemeliharaan.
4. Sistem senantiasa mengalami perubahan tumbuh dan berkembang.

Dengan demikian yang dimaksud sistem adalah Sekumpulan objek atau elemen yang dipandang sebagai keseluruhan dan dirancang untuk mencapai satu sasaran memiliki batas dimana sistem berada didalamnya dan diluar batas sebagai lingkungan. (Haryanto, 2008:23).

### 2.2.2 Definisi Informasi

Menurut Gordon B. Davis *"Information is data that has been processed into a form that is meaningful to the recipient and is of real or perceived value in current or prospective decisions."* (Informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata atau yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sering atau keputusan-keputusan yang akan datang). (Moekijat, 2005:9)

Nilai informasiditentukan oleh lima karakteristiknya, yaitu:

1. Ketelitian (*accuracy*)  
Ketelitian atau akurasi dapat didefinisikan sebagai perbandingan dari informasi yang benar dengan jumlah seluruh informasi yang dihasilkan pada suatu proses pengolahan data tertentu.
2. Ketepatan Waktu (*timeliness*)  
Ketepatan waktu merupakan karakteristik informasi lainnya yang penting. Bukan hanya bernilai baru atau lama, tetapi tepat waktu atau setidaknya saat informasi diperlukan. Kendatipun informasinya akurat tetapi kalau diterimanya atau diketahuinya terlambat tentu saja sudah tidak berguna. Akurasi saja tidaklah cukup. Sepertihalnya pada faktor ketelitian, ketepatan waktu dari suatu informasipun sangat

tergantung kepada keperluan akan informasi bersangkutan.

3. Kelengkapan (*complete*)  
Informasi yang dihasilkan atau diperlukan harus memiliki kelengkapan yang baik, karena bila informasi yang dihasilkan sebagian-sebagian tentunya akan mempengaruhi dalam pengambilan keputusan atau menentukan tindakan secara keseluruhan, sehingga akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk mengontrol atau memecahkan suatu masalah dengan baik.
4. Keringkasan (*conciseness*)  
Karena sering menghadapi masalah kurang lengkapnya informasi, maka sering terjadi dalam penyediaan suatu informasi diupayakan secara berlebihan. Informasinya terlalu rinci sehingga dalam pengambilan keputusan berdasarkan informasi tersebut menjadi bingung, karena itu informasi yang bernilai adalah informasi yang ringkas dan langsung mengenai sasaran yang diperlukan (to the point).
5. Kesesuaian (*relevancy*)  
Informasi hendaklah sesuai (relevan) dengan tujuan yang akan dicapai.

### 2.2.3 Definisi Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai satu tujuan dalam sebuah organisasi (Alter dan Effendy, 1990 : 11).

Sedangkan menurut penulis lain, sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan

pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan (Hm, 2001: 6).

### 2.2.4 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan Sistem Informasi ini adalah:

1. Memenuhi kebutuhan para pemakai sistem.
2. Memberikan gambaran yang jelas dan lengkap untuk keperluan tahap pembuatan program.

### 2.3 Definisi Tka (Taman Kanak-kanak Al-qur'an)

Tka adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al- Qur'an dan pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam, serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani.

### 2.4 Analisis dan Perancangan Sistem

#### 2.4.1 Pengertian Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi

Analisis Sistem yaitu Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk meidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Hm., 2005 : 129).

### 2.4.2 Langkah-langkah Analisis Sistem

Didalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus dilakukan oleh analisis sistem sebagai berikut:

1. Identify, yaitu mengidentifikasi masalah.
2. Understand, yaitu memahami kerja dari sistem yang ada.
3. Analyze, yaitu menganalisis sistem.
4. Report, yaitu membuat laporan hasil analisis.

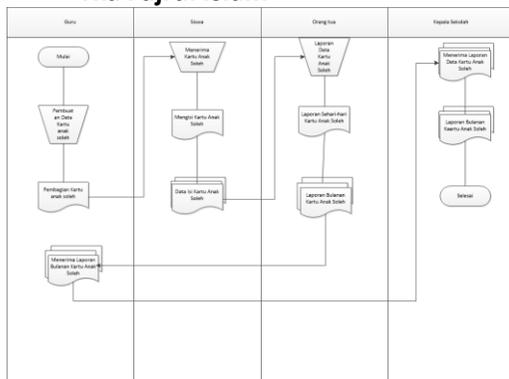
### 2.4.3 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan Sistem Informasi ini adalah :

1. Memenuhi kebutuhan para pemakai sistem.
2. Memberikan gambaran yang jelas dan lengkap untuk keperluan tahap pembuatan program.

## III. ANALISIS SISTEM

### 3.1. Flow Map Kartu Anak Soleh di Tka Fajrul Islam



**Gambar 3.1**  
**Flow Map Kartu Anak Sholeh Di Tka Fajrul Islam**

## IV. PERANCANGAN SISTEM

### 4.1 Kebutuhan Sistem Yang Akan Dirancang

Perancangan aplikasi pengolahan Kartu Anak Sholeh Tka Fajrul Islam ini

merupakan tahap lanjutan setelah analisis sistem yang dilakukan penulis terhadap data yang ada di lingkungan Tka Fajrul Islam. Diharapkan dengan adanya sistem yang dirancang penulis akan dapat menciptakan sebuah aplikasi yang bermanfaat bagi lingkungan Tka Fajrul Islam.

Adapun rancangan aplikasi yang diusulkan akan dijelaskan dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti diagram alir data (data flow diagram) yang meliputi diagram konteks dengan data flow diagram (dfd level 0) sampai selanjutnya yang menjelaskan berjalannya sistem secara rinci; kamus data yang merupakan penjelasan arus atau alir data (data flow) dan media penyimpanan (data store/ file) dari diagram alir data. Sedangkan mengenai struktur data digambarkan dengan menggunakan rancangan file dan diagram hubungan entity (entity relationship diagram).

### 4.2 Prosedur Yang Akan Di Komputerisasi

Prosedur-prosedur mengenai pengolahan data yang akan dirancang dan diimplementasikan kedalam sistem antara lain :

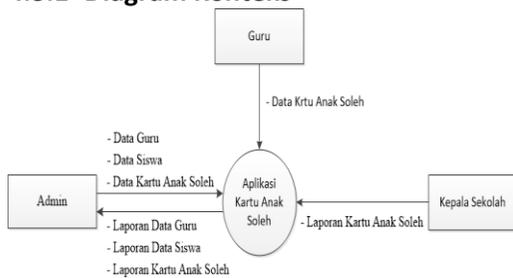
1. Pengolahan Data Siswa
2. Pengolahan Data Guru
3. Pengolahan Prilaku Anak Sholeh
4. Pengolahan Kartu Anak Sholeh

### 4.3 Rancangan Data Flow Diagram (DFD)

Sistem yang dikomputerisasi merupakan alat bantu untuk membantu pemakaian untuk menginputkan data secara cepat. Sistem data digambarkan dengan DFD (Data Flow Diagram) yang akan menjelaskan mengenai aliran data, proses informasi, hasil data dan sumber tujuan data yang dilakukan oleh sistem.

Tingkat atau level data flow diagram (DFD) dimulai dari diagram konteks yang menjelaskan dan menggambarkan mengenai sistem secara umum yang terdiri dari beberapa eksternal entity (elemen-elemen diluar sistem) yang memberikan input kedalam sistem. Diagram konteks tersebut akan diuraikan lagi kedalam beberapa level diagram yang ada dalam sistem sehingga menghasilkan uraian sistem yang lebih terinci.

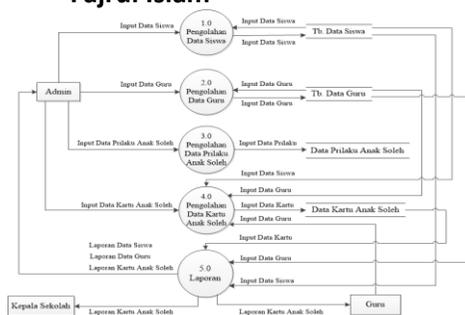
**4.3.1 Diagram Konteks**



**Gambar 4.2**

**Diagram Konteks Aplikasi Kartu Anak Soleh Di Tka Fajrul Islam**

**4.3.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Aplikasi Kartu Anak Soleh Di Tka Fajrul Islam**



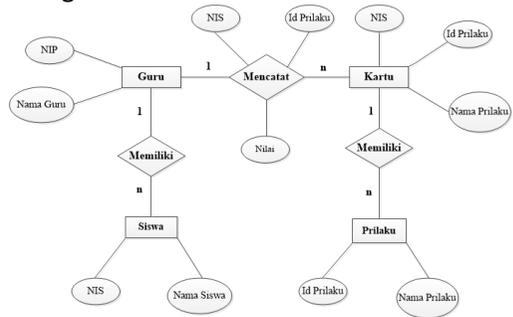
**Gambar 4.3**

**DFD Level 0 Aplikasi Kartu Anak Soleh Di Tka Fajrul Islam**

**4.4 Rancangan Entity Relationship Diagram (ERD)**

Diagram hubungan entitas atau lebih dikenal dengan sebutan *Entity*

*Relationship Diagram (ERD)* merupakan suatu model jaringan yang menggambarkan rancangan atau susunan data source dari sistem pada level pemisah yang tinggi. Gambaran rancangan ERD dari pengolahan Kartu Anak Sholeh di Tka Fajrul Islam adalah sebagai berikut :



**Gambar 4.10**

**ERD Pengolahan Kartu Anak Soleh**

**V. IMPLEMENTASI SISTEM**

**5.1. Implementasi**

Implementasi program merupakan tahap penerapan sistem yang telah dirancang dan disetujui perancangannya. Dalam tahap implementasi juga dijelaskan mengenai penerapan aplikasi yang dibangun. Tahapan implementasi menerapkan secara rinci, hasil analisis dan desain pada bab sebelumnya.

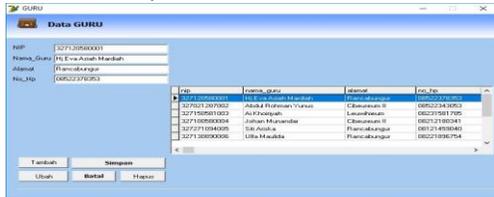
**5.1.1. Batasan Implementasi**

Dalam tahap implementasi sistem ini, terdapat beberapa hal yang menjadi batasan dalam tahap implementasi diantaranya adalah :

1. Kebutuhan sistem yang diimplementasikan hanya berkaitan dengan pengecekan file EOD saja.
2. Dalam tahap pengimplementasian ini basis data yang digunakan adalah *Microsoft SQL Server 2000*.



### 3. Tampilan Data Guru



Gambar 5.4 Tampilan Data Guru

### 4. Tampilan Data Perilaku



Gambar 5.5 Tampilan Data Prilaku

### 5. Tampilan Data Kartu Anak Sholeh



Gambar 5.6 Tampilan Data Kartu Anak Sholeh

### 6. Tampilan Laporan Data Siswa



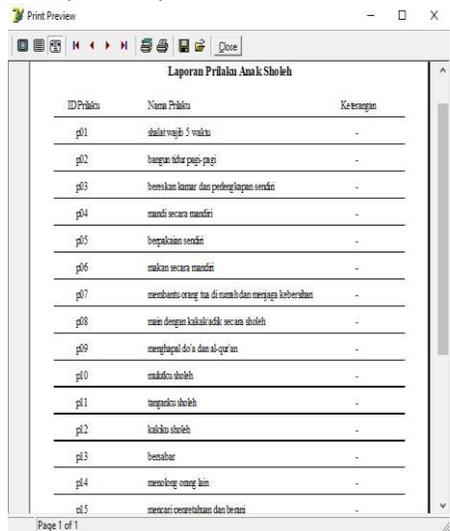
Gambar 5.7 Tampilan Laporan Data Siswa

### 7. Tampilan Data Kartu Anak Sholeh



Gambar 5.8 Tampilan Data Kartu Anak Sholeh

### 8. Tampilan Laporan Prilaku Anak Sholeh



Gambar 5.9 Tampilan Laporan Prilaku Anak Sholeh

### 9. Tampilan Laporan Kartu Anak Sholeh



Gambar 5.10 Tampilan Laporan Kartu Anak Sholeh

### 10. Tampilan Rekapan Kartu Anak Sholeh



Gambar 5.11 Tampilan Rekapan Kartu Anak Sholeh

## 11. Tampilan Rekanan Kartu Anak Sholeh



Gambar 5.12 Tampilan Rekanan Kartu Anak Sholeh

## VI. SIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Simpulan

Dengan sistem yang dirancang oleh penulis yang didasarkan pada analisis dan perancangan sistem yang dilakukan, dalam hal ini dapat mempermudah dalam penambahan, penulisan, perubahan dan pembuatan laporan. Sehingga dapat mengurangi resiko kesalahan perhitungan yang diakibatkan tidak atau kurang telitinya petugas dalam pelaksanaannya, sekaligus menghemat waktu pengerjaan.

Aplikasi yang telah dibuat mempunyai suatu kelebihan tersendiri dari sistem sebelumnya yang masih dilakukan secara manual, misalnya dalam hal tatap muka layar lebih mudah dimengerti atau *user friendly* serta ketepatan dalam perhitungannya.

### 6.2 Saran

Adapun saran tentang penerapan Sistem Informasi yang dirancang penulis ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Sistem Informasi yang baru ini perlu adanya pelatihan kepada pihak yang terkait khususnya pengajar di Tka Fajrul Islam sehingga sistem ini dapat berjalan dengan baik.
2. Dapat ditinjau dan dievaluasi kembali sistem informasi ini sehingga bilamana perlu adanya pengembangana sistem yang lebih

akurat maka dapat dilakukan dengan secepatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hariningsih, Sp. 2005. *Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hariyanto, Bambang. 2008. *Dasar Informatika & Ilmu Komputer*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Jogianto, Hm. 2001. *Analisis Dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : C.V Andi Ofset.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta : C.V Andi Ofset.
- Kurini. 2007. *Strategi Perancangan Dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta : C.V Andi Ofset.
- Sadiman. 2006. *Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Zulkifli Amsyah, MIs, Drs. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Pustakapaud. "Pengertian, Tugas Dan Fungsi Guru Taman Kanak-Kanak". 2 November 2018. <https://Pustakapaud.Blogspot.Com/2017/05/Pengertian-Tugas-Dan-Fungsi-Guru-Taman-Kanak-Kanak.Html>
- R,Bunda." Contoh Bidang Uraian Tugas Personal Paud/Tk". 2 November 2018. <https://Rahayublogspot.Blogspot.Com/2017/07/Contoh-Bidang-Uraian-Tugas-Personal.Html>
- Wikipedia."Aplikasi" . November 2018. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Aplikasi>